

## **Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Keuangan: Literasi Aplikasi Keuangan pada Siswa**

Rizki Amalia Elfita<sup>a\*</sup>, Niken Savitri Primasari<sup>a</sup>, Heni Agustina<sup>a</sup>,  
Tri Deviasari Wulan<sup>a</sup>, Rachma Rizqina Mardhotillah<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

*\*corresponding author: elfita@unusa.ac.id*

---

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk "Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Keuangan: Literasi Aplikasi Keuangan pada Siswa" ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan penggunaan aplikasi keuangan di kalangan siswa Madrasah Aliyah (MA) Muallimien Darul Ittihad Bangkalan. Menghadapi tantangan rendahnya pemahaman siswa tentang pengelolaan keuangan dan keterbatasan akses terhadap aplikasi keuangan, kegiatan ini menggabungkan sosialisasi, workshop, dan demonstrasi interaktif mengenai pengelolaan keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan digital. Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan, dengan rata-rata peningkatan pengetahuan dari 40% pada pre-test menjadi 82% pada post-test. Meskipun belum mencapai literasi keuangan yang optimal, kegiatan ini memberikan fondasi yang kuat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan bijak. Dengan pelaksanaan yang berkelanjutan, program ini diharapkan mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi peningkatan literasi keuangan siswa.

*Keywords:* Literasi keuangan, pengelolaan keuangan, aplikasi keuangan, teknologi, optimalisasi keuangan.

---

### **1. Pendahuluan**

Selain *soft skill*, siswa Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah juga membutuhkan *hard skill* sebagai persiapan memasuki dunia kerja. Terdapat berbagai jenis *hard skill* yang dapat diajarkan kepada siswa SMA/MA, salah satunya adalah keterampilan dalam menggunakan *software* atau aplikasi tertentu untuk mendukung pekerjaan mereka nantinya (Noviani et al., 2022). Di era revolusi industri 4.0, teknologi memegang peranan penting dalam banyak aktivitas. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia (SDM) agar dapat beradaptasi dengan tuntutan industri ini (Sulistiani et al., 2023).

<https://snpm.unusa.ac.id>

Annisa dan Kertarajasa, (2023) menyatakan bahwa perkembangan teknologi yang pesat membawa perubahan di berbagai aspek kehidupan, terutama di bidang keuangan. Keuangan adalah bagian penting dari pekerjaan yang berkaitan dengan pengelolaan daftar atau rincian penggunaan uang. Dalam pengelolaan keuangan, sering terjadi kesalahan-kesalahan yang tidak disadari, yang kemudian berdampak pada kehidupan sehari-hari. Beberapa kesalahan umum dalam mengelola keuangan antara lain tidak memiliki anggaran pengeluaran, kurang rutin menabung dan berinvestasi, melakukan pembelian impulsif, serta tidak memiliki dana darurat. Salah satu langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki perencanaan keuangan adalah dengan menyusun anggaran bulanan, menyisihkan sebagian penghasilan untuk tabungan, serta konsisten dalam mengelola keuangan secara bijak.

Dalam mendukung perkembangan teknologi, saat ini mulai banyak muncul aplikasi pengelolaan keuangan (Syahtiri et al., 2023). Aplikasi keuangan modern menawarkan berbagai kemudahan untuk melacak dan mengelola keuangan pribadi. Namun, disayangkan bahwa literasi menganai aplikasi keuangan pada siswa SMA/MA masih rendah, membatasi potensi optimal dari perkembangan teknologi ini. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini, berjudul "Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Keuangan: Literasi Aplikasi Keuangan," bertujuan untuk mengatasi tantangan tersebut dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat khususnya siswa SMA/MA.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa Madrasah Aliyah (MA) Muallimien Darul Ittihad Bangkalan. Berdasarkan hasil survey, observasi, dan analisis situasi awal pada mitra pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman mengenai keuangan serta tentang cara efektif menggunakan aplikasi keuangan menjadi salah satu hambatan utama. Banyak siswa tidak sepenuhnya memahami potensi dan fitur-fitur aplikasi keuangan yang dapat membantu mereka memantau pengeluaran, mengelola tabungan, dan merencanakan investasi. Selain itu, variasi latar belakang ekonomi yang beragam menambah kompleksitas dalam menciptakan pendekatan yang sesuai untuk meningkatkan literasi keuangan.

Keadaan ini menyoroti perlunya intervensi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu dan kelompok. Keterlibatan teknologi dalam upaya ini juga harus diiringi dengan

pendekatan edukatif yang memastikan partisipasi aktif dari semua anggota mitra, tanpa memandang latar belakang ekonomi.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan penerapan praktik pengelolaan keuangan melalui literasi aplikasi keuangan di kalangan mitra. Fokus utama adalah memberikan pengetahuan yang praktis dan relevan tentang cara menggunakan aplikasi keuangan untuk mengelola keuangan pribadi. Dengan demikian, diharapkan mitra dapat mengoptimalkan teknologi keuangan modern untuk meningkatkan stabilitas finansial mereka. Penting untuk mencatat bahwa tujuan kegiatan ini selaras dengan prinsip-prinsip Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang menekankan pada keberlanjutan dan dampak positif jangka panjang. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam hal peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan anggota mitra.

Selain itu, pengabdian ini juga akan menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran literasi keuangan. Dengan memanfaatkan alat dan platform digital, diharapkan peserta dapat belajar dengan lebih interaktif dan mendalam. Penerapan fokus teknologi ini memperhatikan pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien.

### 1.1. Permasalahan Prioritas

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan keterampilan kunci yang sangat penting bagi setiap individu, terutama siswa di masa depan. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada "Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Keuangan: Literasi Aplikasi Keuangan" bagi siswa merupakan sebuah prioritas yang mendasar. Berikut adalah beberapa permasalahan yang perlu ditangani dalam pengembangan program ini:

1. Kurangnya Pemahaman Keuangan pada Siswa: Siswa seringkali memiliki keterbatasan dalam pemahaman aspek-aspek dasar pengelolaan keuangan seperti pembuatan anggaran, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung. Ini merupakan permasalahan utama yang perlu diatasi.
2. Kurangnya Akses Terhadap Literasi Aplikasi Keuangan: Seiring dengan perkembangan teknologi, aplikasi keuangan menjadi alat yang penting dalam

pengelolaan keuangan sehari-hari. Siswa seringkali tidak memiliki akses atau pemahaman yang memadai terhadap aplikasi keuangan modern yang dapat membantu mereka mengelola uang dengan lebih efisien.

3. Keterbatasan Sumber Daya Edukatif: Kurangnya sumber daya dan materi edukatif yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa menjadi kendala utama dalam memberikan pembelajaran efektif tentang pengelolaan keuangan. Diperlukan kurikulum yang dirancang khusus untuk meningkatkan literasi keuangan siswa.
4. Kurangnya Partisipasi Aktif Siswa: Seringkali siswa tidak memiliki motivasi atau minat yang cukup dalam pembelajaran tentang keuangan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan metode dan pendekatan yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam program literasi keuangan.

## 2. Metode

Pemahaman yang kuat tentang pengelolaan keuangan sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk masa depan yang stabil secara finansial. Terutama bagi siswa, memahami konsep dasar seperti tabungan, investasi, dan pengelolaan anggaran akan memberikan fondasi yang kuat untuk mengelola keuangan pribadi mereka di kemudian hari. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada meningkatkan literasi keuangan siswa MA melalui aplikasi keuangan dapat menjadi langkah efektif.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi literasi keuangan, workshop dan diskusi, serta demonstrasi penggunaan aplikasi keuangan. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep penting yang perlu dipahami dan dikuasai oleh peserta. Materi yang disampaikan terkait dengan keuangan digital dan pemanfaatan aplikasi-aplikasi keuangan resmi yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas 3 Madrasah Aliyah (MA) Muallimien Darul Ittihad Bangkalan, dengan jumlah peserta sebanyak 47 orang yang terdiri dari siswa dan siswi, dibagi secara proporsional. Evaluasi dilakukan dengan membagikan kuesioner yang berkaitan dengan materi sebelum dan sesudah kegiatan. Selain itu, akan ditanyakan apa yang menjadi kebutuhan, manfaat yang diperoleh, serta aspek yang perlu diperbaiki dalam kegiatan ini.

Rincian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan mitra dijabarkan sebagai berikut:

a. Sosialisasi literasi keuangan

Identifikasi kebutuhan dan prioritas literasi keuangan melalui survei kepada mahasiswa dan konsultasi dengan pihak sekolah.

b. Workshop dan diskusi menganai materi keuangan dan aplikasi keuangan

Pemaparan materi tentang keuangan dan aplikasi keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kemampuan teknologi mereka.

c. Demonstrasi penggunaan aplikasi keuangan

Demonstrasi interaktif untuk siswa tentang cara menggunakan aplikasi keuangan untuk mengelola anggaran, melacak pengeluaran, dan merencanakan investasi.

### 3. Hasil dan Diskusi

#### 3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) Muallimien Darul Ittihad Bangkalan, pada bulan Mei 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 47 peserta yang terdiri dari siswa dan siswi Madrasah Aliyah (MA) Muallimien Darul Ittihad Bangkalan, serta beberapa guru. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka (offline). Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini mengenai literasi keuangan yang telah disesuaikan dengan perkembangan industri keuangan digital di Indonesia, yang mencakup beberapa poin sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan: Materi ini membahas definisi pengelolaan keuangan, cara mengelola keuangan yang optimal, kebutuhan pengelolaan keuangan.
2. Manfaat pengelolaan keuangan: Materi ini menyampaikan manfaat dari pengelolaan keuangan.
3. Tahap melakukan pengelolaan keuangan: Dimulai dari mendata pendapatan /uang yang diperoleh setiap bulan, menentukan skala prioritas, menentukan langkah dari masing-masing skala prioritas dan kemungkinan penanggulangan risiko yang terjadi.

4. Penjelasan mengenai Aplikasi Keuangan: Materi ini memberikan wawasan tentang aplikasi keuangan, manfaat utama dari aplikasi keuangan, layanan keuangan digital.
5. Demonstrasi penggunaan aplikasi keuangan: Peserta ditunjukkan demonstrasi penggunaan aplikasi keuangan untuk melakukan pengelolaan keuangan.



Gambar. 1 (a) Pelaksanaan kegiatan

Sumber: Dokumentasi kegiatan (2024)



(b) Peserta kegiatan (siswi)

Sumber: Dokumentasi kegiatan (2024)

### 3.2. Hasil

Hasil dari pengabdian ini mencakup peningkatan pengetahuan siswa mengenai pengelolaan keuangan dan aplikasi keuangan. Berdasarkan survey dan evaluasi yang kami lakukan, kami menemukan bahwa sebagian besar peserta semakin memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi, workshop, serta demonstrasi mengenai pengelolaan keuangan dan aplikasi keuangan meningkatkan pemahaman siswa. Sebanyak 80% peserta menyatakan bahwa pengabdian ini sangat bermanfaat bagi siswa untuk mulai belajar mengelola keuangan dengan lebih baik.

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, kami melakukan survey secara langsung pada siswa-siswi Madrasah Aliyah (MA) Muallimien Darul Ittihad Bangkalan melalui *questionnaire* pre-test terlebih dahulu untuk mengetahui mengenai sejauh mana pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan. Hasil pre-test di tampilkan di tabel 1. Setelah diadakannya pelatihan, tahap selanjutnya yaitu evaluasi dari kegiatan yang dilakukan melalui post-test. Pada evaluasi di temukan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan yang juga disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Tingkat keberhasilan pelaksanaan pengabdian

Indikator	Pre-Test	Post-Test
Pemahaman dasar keuangan	40%	82%
Manfaat pengelolaan keuangan	42%	85%
Pengelolaan keuangan pribadi	48%	90%
Pengetahuan aplikasi keuangan	36%	90%
Kelebihan dan kekurangan aplikasi keuangan	28%	75%
Kesadaran tentang pentingnya pengelolaan keuangan	52%	80%

Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang serupa yakni peningkatan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan aplikasi keuangan, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2024; Annisa dan Kertarajasa, 2023; Lubis et al., 2021; Anggraini et al., 2021).

### 3.3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi awal dilakukan dengan pre-test untuk mengukur pemahaman siswa tentang pengelolaan keuangan dan aplikasi keuangan. Rata-rata nilai pre-test siswa di bawah 40% dari 100%. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan siswa mengenai pengelolaan keuangan dan aplikasi keuangan masih rendah. Sedangkan untuk menilai keberhasilan kegiatan, post-test dilakukan setelah kegiatan pengabdian dilakukan. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata nilai siswa dan siswi di atas 80% dari 100%, menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi siswa mengenai pengelolaan keuangan dan aplikasi keuangan.

## 4. Kesimpulan

Kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi mengenai pengelolaan keuangan dan aplikasi keuangan pada siswa Madrasah Aliyah (MA) Muallimien Darul Ittihad Bangkalan. Sebelumnya, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan aplikasi keuangan siswa tergolong rendah, namun setelah kegiatan dilaksanakan, mereka menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan aplikasi keuangan. Meskipun siswa belum mencapai tingkat literasi keuangan yang optimal, di mana mereka mampu mengelola keuangan secara optimal dan menggunakan aplikasi keuangan secara mandiri, pelatihan ini memberikan fondasi yang baik. Jika dilakukan secara berkelanjutan hingga melibatkan praktik langsung, literasi keuangan di kalangan siswa dapat semakin meningkat dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami tujuhan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pelaksanaan PkM ini:

1. Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, atas kontribusi dan kerja keras dalam merancang dan melaksanakan program ini.
2. Madrasah Aliyah (MA) Muallimien Darul Ittihad Bangkalan, atas kerjasama dan partisipasi siswa-siswi dalam kegiatan ini.

3. Semua pihak yang telah memberikan saran, masukan, dan dukungan dalam proses pelaksanaan program ini.

## Referensi

- Anggarini, D. R., Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. vol, 1, 147-152.
- Annisa, M. L., & Kertarajasa, A. Y. (2023). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Buku Kas Dalam Mengatur Keuangan Bagi Siswa Sma Aisyiyah Palembang. Media Abdimas, 2(2), 23-30.
- Dewi, D. P. N., Dewi, E. G. A., & Putra, I. B. A. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital untuk Mendukung P5 Kewirausahaan di SMAK Santo Yoseph Denpasar. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 5(2), 2907-2913.
- Lubis, I. T., Rizki, I. H., & Syahputri, T. Z. (2021). Pelatihan Pengenalan Software Akuntansi MYOB Pada Siswa/I Kelas XII SMA Husni Thamrin Medan. UNES Journal of Community Service, 6(2), 001-008.
- Noviani, L., Wahida, A., & Umiatsih, S. T. (2022). Strategi Implementasi Proyek Kewirausahaan Di Sma Negeri 1 Sumberlawang. Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis, 27(1), 60. <https://doi.org/10.20961/jkb.v27i1.58934>
- Sulistiani, H., Isnain, A. R., Rahmanto, Y., Saputra, V. H., Lovika, P., Febriansyah, R., & Chandra, A. (2023). Workshop Pembuatan Aplikasi Keuangan Sederhana Menggunakan Appsheets di SMK N Candipuro. Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS), 4(1), 84-88.
- Syathiri, A., Asngari, I., Putri, Y. H., Widyanata, F., & Wahyudi, H. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Digital Syariah Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Raudhatul Ulum Desa Sakatiga Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir. BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 17-20.